

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa secara internal, disiplin, institusional, dan kemitraan Sebagai salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat merupakan mata kuliah wajib, dengan menerjunkan Mahasiswa langsung Ke Masyarakat untuk membantu bagaimana cara mengembangkan dan mengelola daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun sistem informasi Kelurahan Tejosari. Pengembangan kompetensi dalam diri mahasiswa tersebut sehingga diharapkan mampu mengimplementasikan ilmunya dan memberdayakan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan Masyarakat maupun pemerintahan setempat sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui interaksi dan sosialisasi terhadap Masyarakat Desa Palembang yang menjadi sasaran. Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat Bagi Mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk Menambahkan pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi Masyarakat, kehadiran Mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam Bidang bidang ilmu pengetahuan dan sosial kemasyarakatan. Dalam kaitannya dengan Penelitian, Mahasiswa diajak mengerti dan merumuskan masalah yang ada di desa Palembang Ini, Menelaah potensi potensi dan kelemahan yang ada di Masyarakat

serta mencari solusi untuk masalah itu. pelaksanaan kegiatan PKPM kali ini dilakukan di Desa Palembang kecamatan Kalianda, dalam kurun waktu 30 hari. Didalam lingkungan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yakni di Desa Palembang. Desa Palembang ini memiliki beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan terdapat banyak potensi yang bisa dikembangkan, Terutama UMKM yang saya ambil ada banyak UMKM seperti Kue babon kacang, usaha pembuatan cobek tradisiomal serta usaha penjualan kopi Dll. Permasalahan yang dimiliki pelaku usaha ini yaitu mengenai permasalahan pemasaran, dan Teknologi dalam media informasi yang dituju serta kurangnya SDM juga menjadi alasan. Oleh sebab itu saya melakukan inisiasi untuk membantu UMKM di Palembang ini untuk dapat melakukan pemasaran secara online melalui sosial media untuk dapat memperluas pemasaran usaha mereka.

### 1.1.1 Profil Desa



*Gambar 1. 1 Peta Desa Palembang*

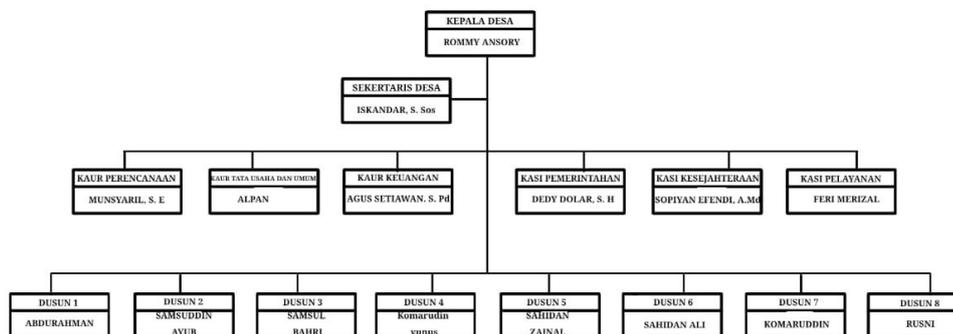
Desa Palembang merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah administratif Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, yang terdiri atas 8 Rukun warga (RW) dan 19 Rukun Tetangga (RT), serta dipimpin oleh Kepala Desa Bapak Rommy Anshori beserta jajaran aparatur desa lainnya. Sebagian besar penduduk Desa Palembang menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian, dengan komoditas utama berupa jagung dan padi, yang menjadi tulang punggung perekonomian desa serta sumber penghidupan utama keluarga-keluarga petani yang tersebar di seluruh dusun.

Jumlah penduduk Desa Palembang mencapai kurang lebih 4.709 jiwa. Desa ini memiliki potensi yang menonjol di bidang kesenian, khususnya kesenian tari tradisional yang masih dilestarikan oleh masyarakatnya. Selain itu, sektor pertanian menjadi penopang utama ekonomi desa, dengan berbagai hasil pertanian yang menjadi komoditas unggulan.

*Tabel 1. 1 Profil Desa*

NEGARA	INDONESIA
PROVINSI	LAMPUNG
KABUPATEN/KOTA	LAMPUNG SELATAN
KECAMATAN	KALIANDA
DESA/KELURAHAN	PALEMBAPANG
LUAS WILAYAH	150,95 km <sup>2</sup>
JUMLAH PENDUDUK	4.709 JIWA

## Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Palembang



*Gambar 1. 2 Struktur Pemerintahan Desa Palembang*

### 1.1.2 Profil UMKM

Selama melakukan survey pada desa Palembang terdapat beberapa umkm yang ditemukan diantaranya Adalah kue kering bisundy, cobek pak Hendra dan kopi minan khoi

#### a. UMKM Kue Kering Bisundy

Nama usaha	: Bisundy
Nama pemilik	: Lela Qurniawati
Tahun berdiri	: 2023
Alamat	: Palembang RT 1 RW 1 KEC. Kalianda
Produk	: Kue sagon, kue babon kacang dan kue lapis legit

*Tabel 1. 2 UMKM Bisundy*

Sebelum mendirikan Bisundy bu Lela Bersama dengan suaminya berkerja di pabrik sebagai buruh pabrik. setelah itu, mereka berhenti menjadi buruh ia dan suaminya berjualan kripik yang diantarkan kewarung-warung terdekat. Pada tahun 2023, mereka mencoba mendirikan Bisundy dengan ilmu yang mereka pelajari sendiri. UMKM Bisundy memiliki 4 karyawan yang telah termasuk ia dan suaminya. Kue kering bisundy sudah tersebar lebih dari 10 kecamatan di lampung.

#### b. UMKM Cobek Pak Hendra

Nama usaha	: Cobek Pak Hendra
Nama pemilik	: Pak Hendra
Tahun berdiri	: kurang lebih tahun 2010
Alamat	: Palembang RT 13 RW 6 Kec. Kalianda
Produk	: cobek

*Tabel 1. 3 UMKM Cobek Pak Hendra*

Pak Hendra Adalah pemilik usaha cobek pak Hendra sekaligus menjabat sebagai ketua rt 13. Awalnya pak Hendra menekuni usaha belah batu pondasi setelah itu ia berfikir usaha apa yang dapat ia lakukan dengan keahliannya

dalam membelah batu dan terpikirlah usaha cobek ini. Usaha cobek ini telah ia tekuni saat ia masih bujang dan sampai sekarang. Dalam sehari pak Hendra dapat membuat 7 buah cobek batu.

**c. UMKM Kopi Minan Khoi**

Nama usaha	: Minan Khoi
Nama pemilik	: Minan Khoi
Tahun berdiri	: 2013
Alamat	: Palembapang RT 13 RW 6 kec. Kalianda
produk	: kopi bubuk

*Tabel 1. 4 UMKM Kopi Minan Khoi*

Awalnya kopi ini tidak memiliki merek yang jelas karena sang pemilik tidak berpikir sejauh itu untuk memberikannya merek. Tapi setelah bertahun-tahun berjualan akhirnya kopinya dikenal sebagai kopi minan oleh para konsumen. Arti minan sendiri dalam Bahasa Lampung Adalah tante. berjualan akhirnya kopinya dikenal sebagai kopi minan oleh para konsumen. Arti minan sendiri dalam Bahasa Lampung Adalah tante.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana cara meningkatkan penjualan produk UMKM ini melalui media digital?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **Tujuan Kegiatan**

Memberikan ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi dan teknologi Dalam Upaya meningkatkan penjualan melalui pemasaran digital pada seluruh UMKM yang ada di Desa Palembang.

Melakukan Pengajaran pemasaran digital untuk memperluas target pasar pada UMKM di Desa Palembang.

Membuatkan Media Sosial Untuk Masing-masing UMKM di desa Palembang.

### **Manfaat Kegiatan**

#### **a. Manfaat Bagi IIB Darmajaya**

- IIB Darmajaya dapat menjadi PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil Pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
- Sebagai bentuk pengabdian Mahasiswa IIB Darmajaya terhadap Masyarakat di desa Palembang yang dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh Masyarakat.
- PKPM ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan Masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

**b. Manfaat Bagi Mahasiswa**

Berikut adalah manfaat pelaksanaan PKPM Bagi Mahasiswa antara lain sebagai berikut.

- Mahasiswa mendapatkan Pengalaman, Pelajaran, Kemandirian, Kedisiplinan, Kerjasama, Tanggung Jawab, Dan Kepemimpinan
- Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi kepada Masyarakat di Desa Palembang.
- Melatih pola pikir mahasiswa dalam memecahkan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi.
- Kegiatan ini juga memotivasi mahasiswa dapat mengembnagkan potensi yang dimilikinya.

**c. Manfaat Bagi Masyarakat**

Selain bermanfaat bagi institusi dari Mahasiswa IIB Darmajaya, pelaksanaan PKPM ini juga memberikan beberapa manfaat bagi warga desa Palembang. Manfaat tersebut anatara lain sebagai berikut :

- Pelaksanaan PKPM ini memberi inspirasi bagi Masyarakat dalam Upaya pemanfaatan potensi yang ada di desa Palembang.
- Inovasi yang dilakukan pada PKPM ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi dan perekonomian Masyarakat.
- Masyarakat dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi informasi dan manajemen bisnis.

#### **1.4 Mitra Yang Terlibat**

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

- a. Seluruh Aparatur Desa Palembang, Kecamatan Kalianda.
- b. Seluruh UMKM Desa Palembang
- c. Masyarakat Desa Palembang, Kalianda, Lampung Selatan.